

# **EVALUASI KINERJA SATPOL PP DALAM MENERAPKAN KETERTIBAN UMUM PADA KAWASAN PEDAGANG KAKI LIMA DI PASAR PUAN MAIMUN KECAMATAN KARIMUN**

**Oleh**  
**Nurma Lingga Wati**  
**NIM. 190563201139**

## **ABSTRAK**

Pelaksanaan ketertiban umum pada Pedagang Kaki Lima (PKL) masih menjadi permasalahan, dikarenakan kurangnya penanganan yang dilakukan oleh pemerintah daerah sehingga menyebabkan kesengajaan masyarakat dalam melanggar tempat berdagang. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan tujuan untuk mengetahui serta kendala dalam pelaksanaan tugas satuan polisi pamong praja kecamatan Karimun dalam menertibkan pedagang kaki lima. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data secara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori empat elemen pokok pengukuran evaluasi kinerja menurut Mahsum (2013 : 26) ialah (1) tujuan dan sasaran yang dilakukan SATPOL PP sudah berjalan sesuai dengan peraturan daerah yang telah ditetapkan walaupun ada beberapa pedagang kaki lima di pasar Puan Maimun yang belum memahami peraturan dari SATPOL PP secara optimal. (2) ukuran kinerja dari SATPOL PP sebagai penertiban umum dapat dikatakan cukup efektif meskipun belum secara keseluruhan dalam memberi sosialisasi larangan berjualan di bahu jalan umum. (3) dalam mengukur tingkat ketercapaian tujuan sasaran SATPOL PP dapat dikatakan tingkat pencapaian dalam kategori berhasil dalam memberi solusi terkait berjualan di bahu jalan hanya saja kurangnya strategi dalam penataan ruang. (4) dalam mengevaluasi kinerja SATPOL PP sudah optimal akan tetapi masih kurangnya pengawasan secara rutin dan pemberian sanksi secara maksimal hal tersebut dikarenakan kurang adanya sikap dan komitmen yang tegas dari petugas yang melanggar aturan sehingga kurang maksimalnya dalam penanganan pedagang kaki lima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Evaluasi Kinerja SATPOL PP dalam Menerapkan Ketertiban Umum Pada Kawasan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Puan Maimun kecamatan Karimun sudah berjalan sesuai dengan peraturan daerah No. 1 tahun 2019 tentang ketertiban umum. saran sebaiknya SATPOL PP memberikan sosialisasi secara rutin terkait peraturan tertib penetapan PKL, melakukan pengawasan terhadap petugas yang tidak disiplin, memberi arahan secara merata serta menetapkan sanksi tegas terhadap pedagang kaki lima yang melanggar aturan.

**Kata Kunci: Evaluasi Kinerja, Ketertiban Umum, Pedagang Kaki Lima**

**EVALUATION THE PERFORMANCE OF THE CIVIL SERVICE  
POLICE UNIT IN IMPLEMENTING PUBLIC ORDER AT HE STREET  
VENDOR AREA OF PUAN MAIMUN MARKET KARIMUN DISTRICT**

**By  
Nurma Lingga Wati  
NIM. 190563201139**

**ABSTRACT**

*The implementation of public order for street vendors (PKL) is still a problem, due to the lack of handling carried out by the local government, causing the community to deliberately violate the trading place. The background of this research is to find out the obstacles in carrying out the duties of the civil service police unit in the Karimun sub-district in controlling street vendors. The method used in this research is to use a qualitative descriptive approach with data sources in observation, interviews, and documentation. The theory used in this study is the theory of the four main elements of performance evaluation measurement according to Mahsum (2013: 26) namely (1) the goals and objectives carried out by SATPOL PP have been carried out in accordance with established regional regulations even though there are several street vendors in the Puan market Maimun who has not optimally understood the regulations from SATPOL PP. (2) the performance measurement of SATPOL PP as public control can be said to be quite effective even though not as a whole in socializing the ban on selling on public roads. (3) in measuring the level of achievement of SATPOL PP targets, it can be said that the level of achievement is in the category of success in providing solutions related to selling on the roadside, it's just that there is a lack of strategy in spatial planning. (4) in evaluating the performance of SATPOL PP it has been optimal but there is still a lack of routine supervision and maximum sanctions, this is due to the lack of firm attitude and commitment from officers who violate the rules so that the handling of street vendors is not optimal. The conclusion of this study is that the Karimun Regency SATPOL PP has carried out public control of street vendors at the Puan Maimun market in accordance with regional regulation No. 1 of 2019 concerning public order. suggestions that SATPOL PP should provide regular outreach regarding the orderly regulations for street vendors, supervise officers who are undisciplined, give directions evenly and stipulate strict sanctions against street vendors who violate the rules.*

*Keywords: Performance Evaluation, Publik Order, Street Vendors*